

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan modal usaha terhadap keberlanjutan usaha pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari. Metode yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan data primer. Kuesioner yang berhasil dikumpulkan dari responden untuk mendukung penelitian ini berjumlah 50 kuesioner yang datanya diolah oleh SPSS. Dari hasil pembahasan maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pengujian hipotesis terhadap variabel literasi keuangan, hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha kecil dan menengah di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$. Sehingga literasi keuangan memiliki dampak terhadap keberlanjutan usaha kecil dan menengah.
2. Setelah dilakukan pengujian hipotesis terhadap variabel perencanaan keuangan, hasilnya menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha kecil dan menengah di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi, yaitu $0,008 < 0,05$ sehingga perencanaan keuangan memiliki dampak terhadap keberlanjutan usaha kecil dan menengah.
3. Setelah dilakukan pengujian hipotesis terhadap variabel modal usaha, hasilnya menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha kecil dan menengah di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf

signifikansi, yaitu $0,007 < 0,05$ sehingga modal usaha memiliki dampak terhadap keberlanjutan usaha kecil dan menengah.

4. Secara keseluruhan, masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap variabel dependen (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yaitu $F\text{-hitung } 9,062 > F\text{-tabel } 2,81$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian ini yang hanya fokus pada usaha kecil dan menengah di satu wilayah, tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk menerapkan hasilnya di tempat lain. Temuan yang didapat mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi usaha kecil dan menengah di daerah lain yang berbeda.
2. Penelitian ini juga hanya fokus pada beberapa variabel tertentu, yang mengakibatkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh, tidak dianalisis secara mendalam,
3. Keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada untuk penelitian ini mempengaruhi sejauh mana analisis dapat dilakukan. Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam periode singkat mungkin tidak mencakup cukup variasi aktivitas usaha kecil dan menengah yang terjadi dalam jangka panjang.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti berikut:

1. Bagi pelaku Usaha Kecil Menengah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan akses terhadap modal usaha. Dengan meningkatkan pemahaman ini, diharapkan pelaku usaha dapat mengelola keuangan mereka

dengan lebih baik, merencanakan anggaran secara efektif, dan memperoleh modal yang diperlukan untuk keberlanjutan usaha.

2. Bagi pemerintah setempat

Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan akses modal usaha sangat penting bagi keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang mendukung program pendidikan keuangan dan memperluas akses terhadap sumber pembiayaan, sehingga pelaku usaha dapat mengelola usaha mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan.

5.4 Saran

1. Disarankan agar peneliti berikutnya memperluas ruang lingkup penelitian dengan mencakup berbagai wilayah yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi usaha kecil dan menengah secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya juga mempertimbangkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika yang berperan dalam keberhasilan usaha.